



Effect of Project Methods on Early Children's Environmental Care Behavior

Yuli Surohmah , Lilis Madyawati, Febru Puji Astuti

Department of Primary Teacher Education, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

 yuliefilsha@gmail.com

 <https://doi.org/10.53017/ujet.125>

Received: 15/02/2022

Revised: 26/03/2022

Accepted: 27/03/2022

Abstract

The goal of this study is to see how the project method affects early childhood environmental behavior. The children of Kindergarten Group B at PAUD Pandan Wangi Secang, Magelang, are the subjects of this study. This study was carried out because there are issues with children's environmental behavior in terms of waste, plant concern, and water and energy conservation. The project method will help to enhance this low degree of environmental stewardship. This study was designed using an Experimental Research model of Pre-experimental design in the form of One Group Pretest-Posttest Design, which included a pretest, treatment, and posttest. The study was carried out in three stages: planning, implementation, and assessment. The children in this study were from the TK Group B, with a total of 30 youngsters. Observation and interviews are used to acquire data. A parametric test was employed to analyze the data. Through the project technique, the results revealed an increase in children's environmental care behavior. The comparison of the pretest results shows that the lowest score was 15, the highest was 23, and the average was 19. In the meantime, the posttest revealed that the lowest score was 34, the highest was 43, and the average was 38.9. Based on these results, it can be inferred that the project technique has an impact on children in the Kindergarten Group B at PAUD Pandan Wangi Secang Magelang's environmental care behavior.

Keywords: Environmental stewardship; Early children; Project methodology

Pengaruh Metode Proyek Terhadap Perilaku Peduli Lingkungan pada Anak Usia Dini

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode proyek terhadap perilaku peduli lingkungan pada anak usia dini. Sampel penelitian pada anak Kelompok TK B di PAUD Pandan Wangi Secang Kabupaten Magelang. Penelitian ini dilakukan karena terdapat permasalahan dalam perilaku peduli lingkungan pada anak terkait sampah, kepedulian terhadap tanaman dan hemat air serta energi. Rendahnya perilaku peduli lingkungan ini akan ditingkatkan melalui metode proyek. Desain penelitian ini menggunakan Penelitian Eksperimen model Pre-experimental design bentuk One Group Pretest-Posttest Design yaitu melalui pretest, pemberian treatment, dan posttest. Penelitian dilakukan dengan tiga tahapan diantaranya persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok TK B berjumlah 30 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan yaitu uji parametrik. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan terhadap perilaku peduli lingkungan anak melalui metode proyek. Hal ini dibuktikan dengan perbandingan hasil pretest menunjukkan nilai terendah 15, nilai tertinggi 23 dan nilai rata-rata 19. Sedangkan hasil nilai posttest menunjukkan nilai terendah 34, nilai tertinggi 43 dan nilai rata-rata 38,9. Berdasarkan perolehan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa metode proyek berpengaruh terhadap perilaku peduli lingkungan anak pada Kelompok TK B di PAUD Pandan Wangi Secang Magelang.

Kata kunci: Perilaku peduli lingkungan; Anak usia dini; Metode proyek

1. Pendahuluan

Perilaku peduli lingkungan yang diterapkan sejak usia dini mampu mengurangi dampak kerusakan lingkungan hidup di masa yang akan datang. Studi terhadap kemungkinan terjadinya bencana dan langkah-langkah pencegahan munculnya permasalahan lingkungan seharusnya telah dilakukan sebelum bencana tersebut benar-benar melanda kehidupan kita. Kerusakan lingkungan dapat terjadi secara alami maupun non alami. Masalah yang terjadi dari kerusakan lingkungan merupakan akibat dari kurangnya kesadaran manusia dalam memelihara lingkungan dan kurangnya pemahaman akan pelestarian lingkungan sekitar yang berdampak tidak baik bagi kehidupan. Pendidikan anak usia dini merupakan tahapan yang paling fundamental bagi pengembangan dan pendidikan selanjutnya. Hal ini dikarenakan pengalaman belajar yang terjadi pada masa tersebut akan menjadi dasar untuk pengalaman belajar berikutnya. Anak yang tidak mengalami pengembangan yang baik pada masa tersebut, dapat dipastikan anak akan mengalami gangguan perkembangan pada masa berikutnya. Mengenalkan pendidikan lingkungan kepada anak sejak usia dini mampu menumbuhkan perilaku peduli pada anak dalam menjaga lingkungannya. Keterlibatan anak terhadap lingkungannya mampu menumbuhkan pemahaman anak usia dini dalam mengenal sebab akibat dari tindakan baik positif maupun negatif terhadap lingkungan di sekitarnya.

Sudah ada penelitian mengenai pendidikan lingkungan di PAUD, namun belum ditemukan penelitian mengenai strategi atau metode pembelajaran yang spesifik membahas mengenai pendidikan perilaku peduli lingkungan sehingga menjadi perhatian tersendiri bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hal ini. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal di beberapa PAUD daerah Magelang, peneliti menemukan masih banyak anak usia dini yang belum mengetahui bagaimana pentingnya perilaku peduli lingkungan. Observasi dan wawancara awal peneliti dilakukan di salah satu lembaga di Kota Magelang dan beberapa PAUD/TK di Kecamatan Secang pada tahun 2020. Kurangnya metode, pembiasaan dan keterlibatan anak terhadap lingkungan serta penyediaan alat tentang kepedulian lingkungan seperti tempat sampah yang sudah terpisah antara organik dan non organik merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya perilaku peduli lingkungan pada anak usia dini. Selain itu, sangat disayangkan sekali masih belum ada pedoman yang bisa menjadi acuan bagi guru dalam melaksanakan pendidikan lingkungan hidup pada jenjang pendidikan anak usia dini, padahal pendidikan anak usia dini dipandang sebagai tempat yang tepat untuk memulai belajar tentang lingkungan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan kepala sekolah dan guru, PAUD Pandan Wangi sudah menerapkan perilaku peduli lingkungan pada anak dengan cara membuat peraturan untuk membuang sampah pada tempat sampah yang disediakan, menyediakan alat kebersihan lingkungan, kegiatan menanam dan mengenalkan cara menghemat dalam penggunaan air. Akan tetapi, peraturan tersebut hanya disampaikan dengan lisan oleh beberapa guru saja dan jarang masuk dalam materi pembelajaran keseharian. Metode pembelajaran yang diterapkan guru saat ini belum mampu menstimulasi anak dalam meningkatkan perilaku peduli terhadap lingkungan. Sebagian besar guru hanya fokus terhadap akademik yang berakibat rendahnya kepedulian anak terhadap lingkungan yang ada di sekitar mereka. Penyampaian tema dan materi pembelajaran tentang lingkungan di lembaga tersebut saat ini hanya diimplementasikan satu kali dalam masa setahun. Jarang sekali tema tersebut akan diulang pada minggu ataupun semester berikutnya melalui kegiatan pembelajaran berbasis kepedulian lingkungan. Bahkan sebagian besar kegiatan pembelajaran tentang lingkungan tersebut hanya disajikan dalam bentuk hasil karya. Kegiatan menyiram dan merawat lingkungan

dilakukan sebagai bentuk kegiatan bermain yang dilakukan satu hari ketika tema tersebut berlangsung. Kurangnya pemberian stimulasi yang tepat tentang perilaku peduli lingkungan, berakibat rendahnya perilaku peduli lingkungan yang tumbuh pada anak. Akibatnya, anak tidak melakukan kegiatan menyiram, memberikan pupuk dan membersihkan rumput pada tanaman mereka sendiri secara teratur. Peneliti juga menjumpai banyaknya tanaman kering di sekitar sekolah ketika musim kemarau. Selain itu, kegiatan membuang-buang air masih sering terjadi seperti, lupa mematikan kran air setelah selesai digunakan, menyiram tanaman dengan volume air yang berlebihan, dan menggunakan air untuk menyiram teman ketika cuci tangan bersama.

Kurangnya penerapan metode pembelajaran tentang lingkungan yang tepat bagi anak sangat berpengaruh terhadap rendahnya perilaku peduli lingkungan pada anak di lembaga tersebut. Seharusnya pembelajaran di sekolah mampu membentuk pribadi anak yang memiliki kecerdasan baik secara pengetahuan maupun keterampilan. Anak bukan hanya mampu memahami tentang perilaku peduli terhadap lingkungan, tetapi juga mampu mengimplementasikannya melalui tindakan. Diperlukan metode pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Penggunaan strategi atau metode pembelajaran merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dari proses pembelajaran. Prediksi peneliti, apabila diberikan metode proyek, kepedulian lingkungan anak akan membaik. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengambil judul “Pengaruh Metode Proyek terhadap Perilaku Peduli Lingkungan pada Anak Usia Dini” pada anak kelompok TK B di Lembaga PAUD Pandan Wangi, Dusun Sandon, Desa Madiocondro, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang.

2. Literatur Review

2.1. Perilaku Peduli Lingkungan

Menurut Asmani perilaku peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan yang sudah terjadi. Lingkungan merupakan tempat kita berada dan harus dijaga dengan sebaik-baiknya serta tidak dibiarkan rusak begitu saja tanpa adanya pemeliharaan [1]. Peduli lingkungan adalah solusi untuk mengatasi krisis kerusakan lingkungan tersebut. Nugraheni mengemukakan bahwa perilaku peduli terhadap lingkungan berarti ikut melestarikan lingkungan dengan sebaik-baiknya misalnya dengan cara memelihara, mengelola, memulihkan dan menjaga lingkungan [2]. Lingkungan hidup yang bersih dan sehat adalah dambaan semua makhluk di dunia ini. Tanpa terciptanya lingkungan bersih dan sehat, akan berdampak bagi kelangsungan hidup yang akan datang seperti timbulnya berbagai macam penyakit dan bencana disekitar kita. Azzet menyebutkan bahwa peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang berupaya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar [3]. Madyawati mengatakan bahwa anak yang memiliki kecerdasan naturalis (mencintai keindahan alam) biasanya suka mengamati, mengenali, berinteraksi, dan peduli dengan objek alam, tanaman atau hewan serta memiliki antusias akan memelihara lingkungan alam [4].

Survei Sosial Ekonomi Modul Ketahanan Sosial (Susenas Modul Hansos) tahun 2014 [5] mengatakan bahwa indikator perilaku lingkungan meliputi :

- a. pengelolaan sumber daya air
- b. pengelolaan energi
- c. penggunaan transportasi
- d. pengelolaan sampah

- e. kepedulian terhadap lingkungan sekitar
- f. mitigasi bencana alam.

Faktor yang mempengaruhi perilaku peduli lingkungan pada anak adalah sekolah, orangtua, guru, dan teman sebaya. Anak-anak cenderung memiliki perilaku seperti orang yang sering dijumpainya. Semakin besar tingkat perilaku peduli lingkungan yang dilihat dari orang-orang terdekatnya, maka semakin besar pula dampak pembentukan perilaku peduli lingkungan pada anak.

2.2. Metode Proyek

Warsono dan Hariyanto menyatakan bahwa pembelajaran proyek merupakan suatu pengajaran yang mencoba mengaitkan antara teknologi dengan masalah kehidupan sehari-hari yang akrab dengan siswa atau dengan suatu proyek sekolah [6]. Metode proyek harus memperhatikan kemampuan anak didik baik secara individu maupun kelompok dengan fokus permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa prinsip metode pembelajaran proyek yaitu prinsip sentralis, prinsip investigasi konstruktif, prinsip otonomi dan prinsip realistik.

Selain beberapa prinsip tersebut, metode proyek juga memiliki tujuan. Tujuan kegiatan proyek bagi anak diantaranya mampu memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat, menyelesaikan tugas dalam suatu kelompok secara tuntas, menyelesaikan bagiannya dalam suatu pekerjaan dengan baik bersama teman lainnya, dan menyelesaikan pekerjaan secara kreatif. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakter anak akan dapat memfasilitasi perkembangan berbagai potensi dan kemampuan anak secara optimal serta tumbuhnya sikap dan perilaku positif bagi anak. Pembelajaran yang sesuai bagi anak usia dini adalah yang disajikan dengan mengintegrasikan pembelajaran secara terpadu antara berbagai bidang studi. Pembelajaran metode proyek berusaha mengintegrasikan berbagai bidang ilmu dalam satu pembelajaran. Macam-macam metode proyek diantaranya pembelajaran proyek total, pembelajaran proyek parsial/bagian, dan pembelajaran proyek okasional.

Berdasarkan pendapat tersebut, dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran proyek parsial dengan konsep pemecahan masalah yaitu rendahnya perilaku peduli lingkungan anak pada Kelompok TK B di PAUD Pandan Wangi. Selain itu, peneliti beranggapan bahwa model pembelajaran proyek parsial dilaksanakan dalam penelitian ini dikarenakan kegiatan proyek yang dilakukan hanya sebatas kelompok kecil di lembaga tersebut dan dalam kurun waktu tertentu. Kegiatan proyek parsial dalam penelitian ini juga mampu mengembangkan enam aspek perkembangan diantaranya nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni pada anak. Pelaksanaan penelitian ini tahap-tahap yang diterapkan peneliti dalam menerapkan metode proyek menggunakan tahap-tahap pelaksanaan metode proyek parsial yang dikemukakan oleh Semiawan dan disesuaikan dengan permasalahan perilaku peduli lingkungan. Tahap-tahap tersebut diantaranya :

- a. Tahap Perencanaan Proyek
- b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Proyek
- c. Tahap Tindak Lanjut
- d. Tahap Penilaian Kegiatan Proyek

3. Metode Penelitian

Sugiyono mengatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu [7]. Data yang diperoleh

melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Beberapa hal terkait dengan metode penelitian ini dapat peneliti jelaskan sebagai berikut:

3.1. Desain (Rancangan) Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen Pre-experimental design. Desain dalam penelitian ini dikatakan sebagai pre-experimental design karena belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen.. Bentuk pre-experimental design yang digunakan dalam penelitian ini adalah One Group Pretest-Posttest Design dimana dalam desain penelitian ini terdapat suatu kelompok diukur sebelum dan sesudah diberi treatment (perlakuan). Tujuannya untuk mengetahui pengaruh metode proyek terhadap perilaku peduli lingkungan, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Penjelasan ini maksudnya tidak ada kelompok kontrol sebagai bandingan dari kelompok eksperimen. Mengetahui seberapa jauh hasilnya, di laksanakan pengukuran pada akhir kegiatan. **Tabel 1** adalah desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design* menurut Sujiyono [8].

Tabel 1. *One Group Pretest-Posttest Design*

Pretest	Treatment	Posttest
O1	X	O2

Keterangan:

- O1 = Observasi sebelum diberi perlakuan (Variabel Dependen)
- X = Treatment yang diberikan (Variabel Independen)
- O2 = Observasi sesudah diberi perlakuan (Variabel Dependen)

Model eksperimen dapat dibaca sebagai berikut : terdapat suatu kelompok diukur sebelum diberi treatment/perlakuan, selanjutnya diberi treatment/perlakuan, kemudian diobservasi dan diukur setelah diberi treatment/perlakuan. Treatment sebagai variabel independen dan hasil adalah sebagai variabel dependen. Variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode proyek. Adapun variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah perilaku peduli lingkungan anak usia dini.

Tempat yang dijadikan lokasi kegiatan penelitian yaitu PAUD Pandan Wangi, Dusun Sandon RT 03/RW 07, Desa Madiocondro, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang. Penelitian ini dilaksanakan pada Semester I Tahun Pelajaran 2021/2022 yaitu pada hari Senin, 9 Agustus 2021 sampai Selasa, 9 November 2021. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan selama 60 menit per hari, 300 menit per Minggu dan dilakukan selama tiga bulan terhitung dari proses observasi. Waktu tersebut akan digunakan untuk observasi awal (prapenelitian) perilaku peduli lingkungan anak, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan rencana penelitian, pelaksanaan penelitian yang meliputi pretest (pengukuran awal tentang perilaku peduli lingkungan anak sebelum diberi perlakuan metode proyek), pemberian perlakuan metode proyek dengan menggunakan alat dan bahan sesuai dengan jadwal kegiatan proyek serta posttest (pengukuran akhir tentang perilaku peduli lingkungan anak setelah diberi perlakuan metode proyek). Treatment diberikan selama proses kegiatan belajar mengajar yang mengacu pada aspek perilaku anak yang tersusun dalam instrumen penelitian.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa di PAUD Pandan Wangi usia 2-6 tahun berjumlah 85 anak. Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri

atau keadaan tertentu yang diteliti dan diambil untuk dijadikan target penelitian. Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini yaitu Kelompok TK B di PAUD Pandan Wangi berjumlah 30 anak meliputi 20 anak laki-laki dan 10 anak perempuan berusia 5-6 tahun. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu satuan samplingnya dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh satuan sampling yang memiliki karakteristik atau kriteria yang dikehendaki dalam pengambilan sampel. Alasan menggunakan purposive sampling karena jumlah populasi di PAUD Pandan Wangi berjumlah 85 anak dengan jumlah 51 anak laki-laki dan 24 anak perempuan, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 anak dengan 20 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi dan wawancara. Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti [9]. Observasi merupakan pengamatan peristiwa yang sedang berlangsung dengan menggunakan alat atau tanpa alat. Peneliti menggunakan lembar observasi untuk memudahkan dalam pengambilan data. Observasi dalam penelitian ini menggunakan pedoman observasi yang dibuat oleh peneliti sendiri yang nantinya akan dikenakan oleh subyek dalam penelitian. Sedangkan metode wawancara dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang juga dibuat oleh peneliti sendiri yang selanjutnya akan dikenakan kepada pendidik di PAUD Pandan Wangi.

Wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur di mana akan dilakukan wawancara dengan pedoman wawancara yang sama kepada seluruh pendidik PAUD Pandan Wangi. Penyusunan instrumen lembar observasi dan wawancara disesuaikan dengan indikator perilaku peduli lingkungan pada anak usia 5-6 tahun. Instrumen tersebut sebelum digunakan pada kelompok eksperimen, terlebih dahulu instrument dilakukan uji ahli (*expert judgment*). *Expert judgment* adalah uji validitas dimana instrument yang akan digunakan ditimbang oleh pakar/ahli dibidang yang akan diteliti yaitu oleh Ibu Khusnul Laely, M.Pd selaku kaprodi dan dosen fakultas keguruan dan ilmu pendidikan anak usia dini Universitas Muhammadiyah Magelang dan pakar praktisi yaitu Dinas Lingkungan Hidup Kota Magelang. Lembar observasi dan wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian perilaku peduli lingkungan akan disajikan dalam [Tabel 2](#).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu uji statistik parametrik. Uji statistik parametrik menggunakan data interval atau rasio maka dalam statistika digunakan uji asumsi data sebagai berikut:

3.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS. Penggunaan uji Kolmogorov-Smirnov membandingkan serangkaian data pada sampel terhadap distribusi normal serangkaian nilai dengan mean dan standar deviasi yang sama dalam persamaan regresi pengaruh metode proyek terhadap perilaku peduli lingkungan.

Tabel 2. Lembar Observasi Perilaku Peduli Lingkungan Kelompok TK B di PAUD Pandan Wangi Secang

Nama Anak/Kelompok :

Tanggal :

No	Indikator	Sub Indikator	Pencapaian Perkembangan				Jml
			4	3	2	1	
1.	Melaksanakan kebersihan dalam peningkatan kesehatan lingkungan	Melaksanakan kegiatan membersihkan ruang kelas.					
		Terlibat dalam kegiatan membersihkan halaman sekolah.					
		Membersihkan kamar mandi dan tempat cuci tangan setelah selesai digunakan.					
2.	Kegiatan berkebun dalam pemanfaatan kebun dan pekarangan sekolah	Membuat taman sekolah.					
		Menanam sayuran dengan polibek.					
		Menyiram dan merawat tanaman yang telah tumbuh.					
3.	Penanggulangan sampah	Memilah sampah organik dan an organik.					
		Membuat kerajinan dari barang bekas.					
4.	Usaha hemat energi	Membuat jadwal menghidupkan dan mematikan kipas angin serta lampu di dalam kelas.					
5.	Pengelolaan air	Menempel tulisan tentang menggunakan air secukupnya dan mematikan air setelah selesai digunakan di sekitar kran yang tersedia di sekolah.					
		Wudhu dan cuci tangan dengan penggunaan air secukupnya.					

Keterangan:

4 : Mampu dan mandiri

3 : Mampu

2 : Mampu dengan bimbingan

1 : Belum Mampu

3.2.2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variansi data dari populasi memiliki varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan terhadap nilai posttest kelompok eksperimen. Untuk mengetahui homogenitas varian kelompok dilakukan dengan menggunakan uji Independent Sample T-Test dan Interpretasi dengan aplikasi SPSS.

3.2.3. Uji Linieritas

Uji linieritas dalam penelitian bertujuan mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Penelitian ini melakukan uji linieritas dengan menggunakan program SPSS. Data yang digunakan adalah data variabel pengaruh metode proyek (X) dan variabel perilaku peduli lingkungan (Y) untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linear secara signifikan antar variabel tersebut.

3.2.4. Uji Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan. Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji t untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu metode proyek terhadap variabel terikat yaitu perilaku peduli lingkungan. Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis pertama

Ho : Tidak terdapat pengaruh metode proyek terhadap perilaku peduli lingkungan pada anak kelompok B di PAUD Pandan Wangi.

Ha : Terdapat pengaruh metode proyek terhadap perilaku peduli lingkungan pada anak kelompok B di PAUD Pandan Wangi.

Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan alat bantu aplikasi software IBM SPSS Statisticsts 26 agar pengukuran data yang dihasilkan lebih akurat, kemudian dalam menentukan model keputusan dengan melihat asumsi sebagai berikut :

- a. Interval keyakinan $\alpha = 0.05$
- b. Dilihat hasil t tabel

Hasil hipotesis t hitung dibandingkan dengan t tabel dengan kriteria hitung sebagai berikut:

- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel} / \text{nilai sig} < 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima (berpengaruh).
- b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel} / \text{nilai sig} > 0,05$ maka Ho diterima dan Ha ditolak (tidak berpengaruh).

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini akan memaparkan tentang hasil penelitian mengenai pengaruh metode proyek terhadap perilaku peduli lingkungan pada anak usia dini kelompok TK B di PAUD Pandan Wangi Secang sebelum dan sesudah dilakukan treatment metode proyek.

4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian berdasarkan dengan desain penelitian one group pretest-posttest meliputi tahap pretest kemudian subyek diberikan treatment metode proyek dan tahap terakhir posttest. Pretest dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan awal perilaku peduli lingkungan anak usia 5-6 tahun di PAUD Pandan Wangi sebelum diberikan perlakuan metode proyek. Waktu pelaksanaan pretest dilakukan pada tanggal 21-22 September 2021 dengan menjadikan dua kelas kelompok eksperimen berjumlah 30 anak dengan dibantu guru pengampu kelas. Data hasil pelaksanaan pretest perilaku peduli lingkungan akan dipaparkan dalam [Tabel 3](#).

Berdasarkan [Tabel 3](#), dapat diketahui bahwa 30 subyek penelitian memiliki perilaku peduli lingkungan yang rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai hasil skor minimal 15 dan nilai hasil skor maksimal 23 serta rata-rata skor 19. Hasil penilaian tersebut membuktikan bahwa perlu adanya tindakan agar subyek penelitian memiliki perilaku peduli lingkungan yang lebih baik dari sebelumnya. Peneliti beranggapan bahwa metode proyek mampu membantu dalam meningkatkan perilaku peduli lingkungan pada anak usia dini di PAUD Pandan Wangi Secang.

Hasil pengukuran posttest perilaku peduli lingkungan pada kelompok eksperimen akan dipaparkan pada [Tabel 4](#). Berdasarkan [Tabel 4](#), dapat diketahui bahwa ke 30 subyek penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai minimal 34 dan nilai maksimal 43 serta rata-rata nilai skor 38,9. Hasil tersebut membuktikan bahwa perlakuan metode proyek memberikan hasil perbedaan yang signifikan dari pretest dan posttest. Berikut perbedaan hasil pretest dan posttest yang disajikan dalam bentuk diagram batang pada [Gambar 1](#).

Tabel 3. Hasil *Pretest* Perilaku Peduli Lingkungan Anak

No Subyek	Nama Anak	Total Skor Perilaku Peduli Lingkungan
1	Gm	15
2	Ln	18
3	Af	22
4	Aq	21
5	Kh	20
6	Ah	21
7	Asy	19
8	Bk	19
9	Bt	17
10	Bg	21
11	Fd	17
12	Hr	23
13	Nd	20
14	Rf	17
15	Sb	18
16	Adz	18
17	Ash	21
18	Am	21
19	Az	16
20	Bs	18
21	Dr	17
22	Ky	19
23	Lts	20
24	Lb	22
25	Mo	21
26	Pt	16
27	Rv	17
28	Zf	16
29	Ad	18
30	Qn	22
	Jumlah	570
	Rata-rata	19
	Nilai Tertinggi	23
	Nilai Terendah	15

**Gambar 1.** Grafik Perbandingan Pengukuran *Pretest* dan *Posttest*

Tabel 4. Hasil *Posttest* Perilaku Peduli Lingkungan Anak

No Subyek	Nama Anak	Total Skor Perilaku Peduli Lingkungan
1	Gm	36
2	Ln	39
3	Af	41
4	Aq	41
5	Kh	40
6	Ah	40
7	Asy	38
8	Bk	37
9	Bt	37
10	Bg	40
11	Fd	37
12	Hr	42
13	Nd	40
14	Rf	36
15	Sb	39
16	Adz	39
17	Ash	42
18	Am	41
19	Az	34
20	Bs	39
21	Dr	38
22	Ky	40
23	Lts	41
24	Lb	42
25	Mo	43
26	Pt	36
27	Rv	39
28	Zf	35
29	Ad	37
30	Qn	39
	Jumlah	1168
	Rata-rata	38,9
	Nilai Tertinggi	43
	Nilai Terendah	34

Berdasarkan diagram pada **Gambar 1** diketahui perilaku peduli lingkungan subyek masih rendah sebelum diberikan metode proyek dan perilaku peduli lingkungan subyek semakin meningkat setelah diberikan metode proyek.

4.1.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan aplikasi SPSS version 26. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-smirnov yang akan dipaparkan dalam **Tabel 5**.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data

Nilai	Statistik	df	Signifikansi	Keterangan
Pretest	0,154	30	0,068	Data berdistribusi normal
Posttest	0,145	30	0,108	Data berdistribusi normal

Berdasarkan **Tabel 5**, nilai signifikansi pretest 0,068 dan nilai signifikansi posttest 0,108 sehingga dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian tersebut berdistribusi normal karena nilainya lebih dari 0,05. Maka dalam penelitian ini tetap menggunakan uji statistik parametrik.

4.1.2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah variasi data dari populasi memiliki varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas penelitian ini menggunakan uji Independent Sample T-Test dengan aplikasi SPSS versi 26 terhadap nilai posttest kelompok eksperimen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t-test adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (sig) pada based on mean $> 0,05$ maka data penelitian homogen.
- Jika nilai signifikansi (sig) pada based on mean $< 0,05$ maka data penelitian tidak homogen.

Berikut hasil uji homogenitas pada kelompok eksperimen pada **Tabel 6**.

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Data dengan *Independent Sample T-Test*

F	Signifikansi	Keterangan
0,585	0,451	Data bersifat homogen

Berdasarkan **Tabel 6** hasil uji homogenitas tersebut menggambarkan bahwa nilai signifikansinya yaitu 0,451. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($>0,05$) sehingga data penelitian dapat dikatakan homogen.

4.1.3. Uji Linieritas Data

Uji linieritas data bertujuan untuk mengetahui dua variabel yaitu variabel metode proyek (X) dan variabel perilaku peduli lingkungan (Y) memiliki hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Penelitian ini juga menggunakan program SPSS version 26 dalam melakukan uji linieritas tersebut. Dasar pengambilan keputusan pada uji linieritas yaitu:

- Apabila nilai signifikansi pada Deviation From Linearity $> 0,05$ maka variabel X dan variabel Y bersifat linier.
- Apabila nilai signifikansi pada Deviation From Linearity $< 0,05$ maka variabel X dan variabel Y bersifat tidak linier.

Hasil uji linieritas dengan SPSS version 26 ditampilkan pada **Tabel 7**:

Tabel 7. Hasil Uji Linieritas Data

Hasil	Sum of Squares	F	Signifikansi	Keterangan
Deviation from Linearity	0,757	0,736	0,659	Variabel X dan Y bersifat linier.

Berdasarkan **Tabel 7**, hasil signifikan pada Deviation from Linearity bernilai 0,659. Berkaitan dengan dasar pengambilan keputusan uji linieritas, maka variabel X (metode proyek) dan variabel Y (perilaku peduli lingkungan) bersifat linier.

4.1.4. Uji Hipotesis

Berikut ini merupakan hasil uji hipotesis terhadap nilai pretest dan posttest perilaku peduli lingkungan pada anak Kelompok TK B di PAUD Pandan Wangi dalam **Tabel 8** berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Hipotesis	T	Signifikansi	Keterangan
Metode Proyek	8,734	0.000	Ho ditolak dan Ha diterima

Penyajian data pada **Tabel 8** menunjukkan hasil uji hipotesis dengan program SPSS version 26 menunjukkan nilai signifikansi pada metode proyek 0,000 artinya di bawah 0,05. Berdasarkan asumsi dalam dasar pengambilan keputusan, maka Ho ditolak dan Ha

diterima artinya metode proyek berpengaruh terhadap perilaku peduli lingkungan pada anak kelompok TK B di PAUD Pandan Wangi Secang. Selain itu, nilai t tabel pada 30 subyek menunjukkan nilai 1,697 dan nilai t hitung menunjukkan nilai 8,734 yang artinya bahwa nilai t hitung > t tabel. Hal tersebut juga membuktikan bahwa metode proyek berpengaruh terhadap perilaku peduli lingkungan.

4.2. Pembahasan

Penelitian ini membuktikan bahwa metode proyek berpengaruh terhadap perilaku peduli lingkungan pada anak Kelompok TK B di PAUD Pandan Wangi Secang. Bukti bahwa penelitian ini berpengaruh terhadap perilaku peduli lingkungan pada anak usia dini adalah adanya perubahan yang signifikan perilaku peduli lingkungan anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan metode proyek. Anak yang semula cenderung berperilaku merusak tanaman, membiarkan tanaman dalam kondisi kekeringan dan kurang menjaga kebersihan lingkungan, setelah diberikannya perlakuan metode proyek mengalami peningkatan diantaranya mampu menjaga kebersihan lingkungan, mengenal sampah organik dan anorganik serta mampu menjaga dan merawat tanaman yang ada disekitar lingkungan. Sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode proyek rata-rata nilai pengukuran perilaku peduli lingkungan anak 19, kemudian setelah diberikan perlakuan metode proyek nilai rata-rata perilaku peduli lingkungan anak meningkat menjadi 38,9. Berdasarkan hasil tersebut, membuktikan bahwa metode proyek berpengaruh terhadap peningkatan perilaku peduli lingkungan pada anak kelompok TK B di PAUD Pandan Wangi Secang.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh penelitian Rizqa Fauziah dengan judul Strategi Pengembangan Kesadaran Lingkungan pada Anak Usia Dini. Penelitian dilakukan di KBTK Sekolah Alam Bintaro dengan sampel anak usia 5-6 tahun. Metode penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran tentang lingkungan mampu membantu pendidik dalam menumbuhkan dan menguatkan sikap kesadaran lingkungan pada anak usia dini [10]. Penelitian Setina, dkk dengan judul Peningkatan Perilaku Cinta Lingkungan pada Anak. Penelitian dilakukan di TK Yosi Kabupaten Melawi dengan sampel anak usia 5-6 tahun dengan metode penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 80% anak menunjukkan kemampuan dalam menanam tanaman hias melalui kegiatan menanam, memberi pupuk, dan menyirami tanaman secara teratur. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikategorikan penelitian ini berkembang sangat baik [11].

Penelitian Abdulloh Hadziq dengan judul Integrasi Agama dan Lingkungan Alam dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. Penelitian dilakukan di PAUD Sekolah Alam Ungaran Saung Semarang dengan sampel anak usia dini dan metode penelitian studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep integrasi agama dan lingkungan alam lebih cenderung dimaknai sebagai pemanfaatan alam sebagai media utama pembelajaran. Metode pembelajaran yang diterapkan praktek langsung dengan memanfaatkan sumber daya sekitar sekolah secara maksimal dan mengutamakan keterpaduan, baik keterampilan kurikulum maupun keterpaduan pengelolaan. Hasil penelitian menunjukkan konsep lingkungan dan agama berjalan secara efektif [12]. Berdasarkan ketiga peneliti tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku peduli lingkungan anak sangatlah penting bagi anak usia dini, karena mampu memberikan dampak besar pada masa yang akan datang sehingga kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh bertambahnya jumlah populasi manusia semakin terminimalisir. Melalui penelitian ini dengan metode proyek anak mampu berfikir lebih kritis terhadap permasalahan yang sedang dihadapi, kemudian belajar untuk mencari solusi dalam memecahkan permasalahan tersebut.

Selain itu, kelebihan dari penelitian ini diantaranya mampu menambah pola pikir anak yang sempit tentang lingkungan menjadi lebih luas dengan metode yang menyenangkan. Anak lebih memahami tentang pentingnya peduli terhadap lingkungan sehingga lebih bertanggung jawab dalam menciptakan lingkungan yang positif di sekitarnya. Kegiatan kelompok dan kerjasama dalam metode proyek menumbuhkan kesadaran bagi anak bahwa menjaga lingkungan tetap bersih dan sehat merupakan tanggung jawab bersama sehingga anak akan saling mengingatkan terhadap anak lain yang kurang peduli terhadap lingkungan di sekitarnya. Sehingga semua anak akan mendapatkan peluang dalam mengembangkan ketrampilan yang dimiliki dalam menjaga lingkungan. Setiap penelitian yakni memiliki sisi kelemahan. Penelitian ini memiliki kelemahan pada kemampuan guru. Penerapan metode proyek sangat membutuhkan guru yang mampu menstimulasi anak dalam memecahkan masalah yang dihadapinya melalui proses perencanaan, tindakan dan evaluasi. Guru bukan satu-satunya sumber belajar anak, sehingga guru harus mampu menciptakan suasana agar anak mampu belajar dengan lingkungan dan masalah yang dihadapinya. Kemampuan komunikasi guru dalam memberikan invitasi bagi anak sangat diperlukan. Namun kelemahan tersebut dapat diminimalisir melalui peningkatan kompetensi guru di setiap lembaga. Sehingga guru menjadi lebih terampil dan berkompeten saat mendampingi anak dalam setiap kegiatan proyek.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa metode proyek mempengaruhi perilaku peduli lingkungan pada anak Kelompok TK B di PAUD Pandan Wangi Secang. Hal ini terlihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000. Nilai tersebut $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh metode proyek terhadap perilaku peduli lingkungan pada anak diterima. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan yang signifikan pada perilaku peduli lingkungan anak sebelum dan setelah diberikan treatment metode proyek yaitu dengan pencapaian nilai terendah 15 dan nilai tertinggi 23, sedangkan pencapaian nilai setelah diberikan treatment metode proyek menunjukkan pencapaian nilai terendah 34 dan nilai tertinggi 43. Pencapaian nilai tersebut menggambarkan bahwa perilaku peduli lingkungan anak yang sebelumnya masih rendah mampu ditingkatkan melalui metode proyek.

Referensi

- [1] A. J.M, *Managemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogja: Diva Press, 2009.
- [2] R. A. Nugraheni, "Pengaruh Contextual Teaching And Learning (Ctl) Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas IV di SD Negeri Selang Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul," *Jurnal Pendidikan*, pp. 4–4, 2015.
- [3] A. M. Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- [4] L. Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Kencana, 2017.
- [5] "INDIKATOR PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN HIDUP 2014," *04320-1504*, vol. 17,6 cm x 25 cm. Badan Pusat Statistik, 2014.
- [6] Warsono and Haryanto, *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2012.
- [7] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta, 2018.
- [8] Y. N. Sujiono and dkk, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerasan Jamak*. Jakarta: PT. Indeks, 2011.

- [9] W. Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011.
- [10] R. Fauziah, “Strategi Pengembangan Sikap Kesadaran Lingkungan pada Anak Usia Dini di KBTK Sekolah Alam Bintaro,” 2020.
- [11] Setina and dkk, “Peningkatan Perilaku Cinta Lingkungan Pada Anak,” *Jurnal Penelitian*, 2014.
- [12] Abdulloh Hadziq, “Integrasi Agama dan Lingkungan Alam dalam Pembelajaran Anak Usia Dini,” *Jurnal Penelitian*, 2012.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
